

HUBUNGAN KARAKTERISTIK RUMAH DENGAN KEJADIAN KUSTA (MORBUS HANSEN) PADA WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG

ENIS GANCAR RAHARJATI -- E2A605023
(2009 - Skripsi)

Kusta merupakan penyakit infeksi kronis yang banyak menimbulkan kecacatan fisik di dunia, dan di Indonesia saat ini berada pada peringkat ketiga di dunia sebagai negara penyumbang penderita kusta. Kabupaten Pemalang merupakan daerah dengan endemik kusta tinggi ($PR > 1/10.000$ penduduk) dengan ($CDR = 0,5$ per 10.000 penduduk). Kejadian kusta salah satunya disebabkan lingkungan rumah kumuh atau kotor namun, belum diketahui secara pasti faktor risiko yang dapat mempengaruhi kejadian kusta oleh lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan karakteristik rumah dengan kejadian kusta pada wilayah kerja puskesmas Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian explanatory research dengan metode survey dan desain penelitian yang digunakan case control. analisa bivariat yang digunakan yaitu Chi Square, Odds Ratio (OR). Hasil penelitian bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara kejadian kusta dengan karakteristik rumah yaitu jenis lantai rumah mempunyai $OR = 5,469$, luas ventilasi $OR = 3,750$, ventilasi dalam kamar tidur $OR = 5,4$, ventilasi dalam ruang keluarga $OR = 4,126$, pencahayaan alami dalam kamar tidur $OR = 5,041$, pencahayaan alami dalam ruang keluarga $OR = 4,235$, kelembaban dalam kamar tidur $OR = 4,103$, kelembaban dalam ruang keluarga $OR = 3,2$, suhu dalam kamar tidur $OR = 3,077$, suhu dalam ruang keluarga $OR = 2,692$, penularan kusta pada kontak serumah $OR = 6,250$. Dan tidak ada hubungan kepadatan hunian kamar tidur $OR = 1,129$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel yang berpengaruh terhadap kejadian kusta yaitu jenis lantai rumah.

Kata Kunci: kusta, karakteristik rumah, kontak penderita kusta